

The Impact of Reference Guidance Services on UNS Student's Reading Interest in Biographical Collection

Pengaruh Layanan Bimbingan Referensi Terhadap Minat Baca Koleksi Biografi Bagi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret

Bachrul Ilmi^{1*}; Afifah Dyan Syafira Itsnaini¹; Cheisy Kinanti Imourani¹; Yeaz Salwa Revadhilasari¹

¹Universitas Sebelas Maret Surakarta

*Corresponding author. Email: bachrul.ilmi@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

Biography collection is one part of the reference collection needed by the users. In a library there is a guidance service that provides facilities to its users to meet the needs of information. The purpose of this research is to find out why reference guidance services can affect the level of student reading interest in the biography collection. Writing this article, using an explanatory method with a quantitative approach in the form of data collection through questionnaires distributed to active students at Sebelas Maret University with 17 respondents participating in the questionnaire. The results of this study as much as 88.2% indicate that the quality of reference guidance services provided in a library can affect reading interest in biography collections, such as friendliness and alertness of reference librarians in serving and providing guidance to users. A good guidance service can increase library users' reading interest in a biography collection.

Keywords: *Guidance Services, Biography Reference Collection, Students*

ABSTRAK

Koleksi biografi merupakan salah satu jenis koleksi referensi yang dibutuhkan oleh pemustaka untuk mengetahui profil seseorang beserta prestasi dan riwayatnya secara komprehensif. Metode akses tertentu perlu dilakukan untuk menemukan informasi di dalamnya, sehingga perlu adanya bimbingan oleh pustakawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan referensi terhadap tingkat minat baca mahasiswa terhadap koleksi biografi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada 17 responden mahasiswa aktif UNS, serta wawancara semi terstruktur terhadap pustakawan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 88.2% responden menyatakan kualitas layanan bimbingan referensi yang diberikan pada suatu perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca pada koleksi biografi. Kualitas layanan yang dimaksud adalah keramahan dan kesiagaan pustakawan referensi dalam melayani dan memberikan bimbingan kepada pemustaka. Bimbingan pemustaka yang baik dan komprehensif akan mempengaruhi peningkatan pemahaman informasi terhadap suatu koleksi biografi.

Kata Kunci: Bimbingan, Pemustaka, Koleksi Biografi, Mahasiswa.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

Pendahuluan

Layanan perpustakaan adalah kegiatan melayani dan membantu pemustaka dalam kegiatan perpustakaan (Anawati, 2017), salah satunya ada layanan bimbingan referensi. Layanan bimbingan yaitu layanan yang memberikan petunjuk secara langsung dan melakukan pendampingan kepada yang dibimbing (Andriyanti, 2013). Layanan bimbingan dapat dilakukan secara (1) langsung, yaitu terjadi pertemuan antara pustakawan dengan pemustaka, dan (2) tidak langsung, yaitu pustakawan menggunakan media pengantar untuk menyampaikan informasinya. Menurut Kulsum (2016) Pustakawan dapat menggunakan empat cara dalam melakukan bimbingan, yaitu dengan ceramah, tanya jawab, latihan, dan penugasan. Sementara layanan referensi menurut Prasetyawan adalah kegiatan konsultasi informasi kepada pustakawan yang akan merekomendasikan, menginterpretasikan, mengevaluasi, dan menggunakan sumber daya informasi untuk membantu pemustaka memenuhi kebutuhan informasinya (dalam Restanti, 2015). Tujuan layanan referensi yang dikemukakan oleh Lasa dalam (Andriyanti, 2013), antara lain: (1) membimbing pemustaka agar dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin; (2) merekomendasikan sumber rujukan yang lebih sesuai dengan topik bidang tertentu; (3) memberikan pengarahan kepada pengguna untuk memperluas wawasan mengenai suatu topik karena penjelasan suatu masalah diberikan oleh sumber yang berbeda dengan gaya yang berbeda; serta (4) mendayagunakan sumber rujukan semaksimal mungkin dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta tercapainya efisiensi tenaga, biaya, dan waktu.

Fungsi layanan referensi menurut Sumardji dalam (Andriyanti, 2013), yang pertama sebagai informasi. Layanan referensi dimaksudkan untuk memberikan informasi atas pertanyaan tertentu. Kedua, sebagai bimbingan, yakni membimbing pemustaka untuk mencari bahan pustaka yang tepat dan cara menemukan informasi di dalamnya. Kemudian yang ketiga, layanan referensi berfungsi sebagai pemilihan ataupun penilaian, memberikan petunjuk mengenai cara memilih bahan pustaka yang bermutu agar sumber informasi yang didapat berdayaguna maksimal.

Layanan bimbingan referensi membantu pemustaka dalam mencari koleksi referensi yang diinginkan, koleksi referensi memiliki berbagai jenis, salah satunya adalah sumber biografi. Biografi adalah sumber rujukan yang berisikan informasi mengenai tanggal kelahiran, kematian seseorang, kualifikasinya, kedudukannya, alamat, dan riwayat hidup (Peni dalam Adi dkk., 2021). Menurut Fitria, Sutrimah, dan Cahyo (2020), teks biografi merupakan teks cerita hidup yang berupa fakta, lalu ditulis kembali oleh orang lain. Tokoh dalam sumber biografi bisa menjadi teladan atau contoh bagi banyak orang (Rianto, 2019).

Layanan bimbingan koleksi referensi di UPT Perpustakaan UNS berjalan secara langsung dan tidak langsung. Pustakawan memberikan bimbingan tergantung kebutuhan dari Pemustaka. Pemustaka dapat bertanya perihal koleksi referensi biografi kepada Pustakawan yang berjaga, atau bertanya melalui Whatsapp Pustakawan. UPT Perpustakaan UNS juga memanfaatkan teknologi dengan mengunggah materi bimbingan pada *website* Perpustakaan dan kanal Youtube UNS Library.

Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan (Nabila & Madeten, 2018). Menurut Darmono (dalam Nabila & Madeten, 2018), minat dan kegemaran membaca tumbuh dan berkembang dengan cara dibentuk. Dalam hal ini, minat dan kegemaran membaca tumbuh karena adanya rangsangan dan dorongan. Dorongan adalah daya motivasi yang mendorong lahirnya perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Tidak hanya untuk perilaku tertentu saja, dorongan yang dimaksud juga berarti perilaku apa saja yang berkaitan dengan kebutuhan dasar yang diinginkan seseorang. Dorongan-dorongan tersebut dapat muncul dari dalam diri orang tersebut atau dapat dirangsang dari luar.

Meningkatkan minat baca di kehidupan mahasiswa merupakan hal yang penting dalam memperkaya pengetahuan, meningkatkan kreativitas, dan kemampuan berfikir kritis. Buku Biografi memuat kisah hidup tokoh inspiratif yang menawarkan wawasan yang mendalam terkait perjalanan hidup dan pemikiran seseorang yang berdampak di dunia. Meski buku biografi menyimpan pengetahuan yang berharga, tidak banyak mahasiswa memiliki minat baca yang cukup terhadap koleksi buku biografi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji layanan bimbingan referensi perpustakaan Universitas Sebelas Maret terhadap minat baca koleksi biografi mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagaimana layanan bimbingan referensi perpustakaan Universitas Sebelas Maret dapat mempengaruhi tingkat minat baca koleksi biografi yang tersedia.

Menurut Akbar et al. (2021), ada empat hal yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Namun, penelitian ini lebih memfokuskan kepada ketertarikan mahasiswa untuk membaca koleksi biografi. Sudiana dalam Anawati (2017) menyatakan bahwa orang yang memiliki minat baca tinggi akan sering melakukan kegiatan membaca yang dapat memenuhi

informasi yang dibutuhkan. Dengan kata lain, seorang mahasiswa yang memiliki minat baca koleksi biografi yang tinggi akan memiliki frekuensi kunjungan ke perpustakaan yang tinggi.

Penelitian yang membahas hubungan antara kualitas layanan dengan minat baca pengguna perpustakaan pernah dilakukan di SD Negeri 52 Buton, Sulawesi Tenggara oleh Aziz Akbar, Titin Usmar, Agusalm, Muhammad Ali, dan Nasrullah (2021) dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif jenis *ex post facto* dengan teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil kesimpulannya yaitu kualitas pelayanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa SDN 52 Buton, dengan kualitas pelayanan perpustakaan dan minat baca siswa dikategorikan sedang menurut persepsi siswa.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dikatakan oleh Riduwan dalam (Sari et al. 2022), metode eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat) sehingga dapat diketahui pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (layanan bimbingan referensi perpustakaan) kepada variabel terikat (pemustaka/mahasiswa universitas). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, yaitu dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2017), populasi yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian serta mengambil sebagian dari jumlah populasi sebagai sampel yang dapat mewakili. Responden dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive-random sampling*. Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi D3 Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS) angkatan 2023, dengan sampel sejumlah 17 mahasiswa.

Selain menggunakan kuesioner, data juga diperoleh dari observasi nonpartisipatif dan wawancara semi terstruktur. Informan dalam wawancara tersebut dipilih dengan teknik *purposive*, yakni memilih pustakawan referensi di UPT Perpustakaan UNS sebagai sumber data. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang bersifat alasan dan latar belakang minat, ketersediaan, dan pemakaian koleksi biografi di UPT Perpustakaan UNS. Informan yang dipilih dengan teknik *purposive* ditujukan untuk mendapatkan informasi akurat mengenai konteks koleksi biografi di tempat penelitian. Sebagaimana menurut Berger (dalam Kriyantono, 2020), yang menjelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh periset atau orang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan merupakan orang yang dianggap memiliki informasi yang penting mengenai suatu objek.

Hasil kuesioner yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu mendeskripsikan data yang didapat dengan cara yang konstruktif dengan acuan gambaran statistik untuk membantu memahami detail data (Aziza, 2023). Selanjutnya data akan ditabulasi sehingga membentuk kesimpulan yang ditinjau dan dengan teori untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang pengaruh pada minat baca biografi bagi mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Terdapat 17 responden dari yang telah berpartisipasi dalam data penelitian. Seluruh responden merupakan mahasiswa dari Universitas Sebelas Maret Surakarta. Adapun hasil dan pembahasan dikelompokkan berturut-turut sebagai berikut: (1) Hubungan Kunjungan dan Kualitas Layanan Bimbingan Referensi; (2) Pengaksesan Koleksi Biografi dan Penggunaan Layanan Bimbingan Referensi.

Hubungan Kunjungan dan Kualitas Layanan Bimbingan Referensi

Frekuensi Berkunjung ke UPT Perpustakaan UNS

Frekuensi berkunjung merupakan salah satu indikator daya tarik perpustakaan terhadap pemustakanya. Karena pada dasarnya, perpustakaan merupakan lembaga jasa nirlaba yang menyediakan layanan untuk

menunjang kegiatan pemustakanya. Adapun data frekuensi berkunjung mahasiswa UNS ke Perpustakaan UNS disampaikan sebagai berikut.

Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang
11.8%	23.5%	58.8%	6.2%

Table 1 Frekuensi Berkunjung Mahasiswa UNS

Berdasarkan data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa intensitas berkunjung mahasiswa ke perpustakaan dapat dikatakan sering. Hal ini mencerminkan bahwa perpustakaan masih menjadi sumber informasi primer dalam menunjang pendidikan. Layanan UPT Perpustakaan UNS dan fasilitas yang memadai menjadi alasan utama dalam mendukung kegiatan tridharma (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Hal ini didukung oleh pernyataan informan, bahwa berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung UPT Perpustakaan UNS, termasuk melalui platform atau kegiatan yang relevan dengan tridharma. Kebutuhan informasi dan intensi pemustaka dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi memiliki sangat beragam, diantaranya adalah mengunjungi koleksi referensi, atau sekadar memanfaatkan fasilitas ruang baca, ruang internet, dan lain sebagainya. Adapun persentase frekuensi penggunaan layanan bimbingan referensi, disampaikan sebagai berikut.

Frekuensi Penggunaan Layanan Bimbingan Referensi

Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang
5.9%	23.5%	41.2%	29.4%

Table 2 Frekuensi Penggunaan Layanan Bimbingan Referensi

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa sebanyak 41.2% mahasiswa terkadang menggunakan layanan bimbingan referensi dan sebanyak 29.4% bahkan jarang menggunakan layanan. Apabila dilihat dari persentase data, mahasiswa masih belum memanfaatkan fasilitas perpustakaan dan layanan bimbingan referensi secara optimal. Menurut hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang datang ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam pengerjaan tugas memiliki jumlah yang dominan. Lebih lanjut, data pengaruh kualitas layanan bimbingan dan frekuensi kunjungan mahasiswa disampaikan sebagai berikut.

Pengaruh Kualitas Layanan Bimbingan Terhadap Kunjungan ke UPT Perpustakaan UNS

Ya	Tidak
88.2%	11.8%

Table 3 Pengaruh Kualitas Layanan Bimbingan Terhadap Kunjungan ke UPT Perpustakaan UNS

Kegiatan bimbingan pemustaka yang baik adalah bimbingan yang dapat berpengaruh pada pemustaka lainnya untuk mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan data yang diperoleh, dijelaskan bahwa sebanyak 88.2% mahasiswa menyetujui bahwa kualitas layanan bimbingan yang diberikan oleh pustakawan berpengaruh pada minat kunjung mahasiswa ke UPT Perpustakaan UNS.

Kepuasan Layanan Bimbingan Referensi UPT Perpustakaan UNS

Sangat Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
29.4%	70.6%	0%	0%

Table 4 Kepuasan Layanan Bimbingan Referensi UPT Perpustakaan UNS

Tears dan Masruri (dalam Prasetyo et al., 2021) mengemukakan bahwa kualitas pelayanan dalam sudut pandang pengguna dapat dinilai berdasarkan dua faktor, yaitu *expected service* dan *perceived service*. Indikator yang lebih rinci dari kedua faktor ini menurut *The Association of Research Libraries (ARL)* yang dikutip oleh Fatmawati (2013, dalam Prasetyo et al., 2021) mencakup: (1) Kemampuan & Sikap petugas dalam melayani (*Service of Affect*); (2) Fasilitas dan Suasana Ruang Perpustakaan (*Library as Place*); (3) Petunjuk dan Sarana Akses (*Personal Control*); dan (4) Akses Informasi (*Information Access*).

Berdasarkan hasil jawaban mahasiswa yang pernah menggunakan layanan bimbingan saat berkunjung ke UPT Perpustakaan UNS, sebanyak 70.6% mahasiswa cukup puas dengan layanan bimbingan yang

diberikan oleh pustakawan referensi. Kualitas layanan yang diberikan juga mempengaruhi frekuensi kunjungan mahasiswa.

Pengaksesan Koleksi Biografi dan Penggunaan Layanan Bimbingan Referensi

Frekuensi Penggunaan Koleksi Biografi di UPT Perpustakaan UNS

Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang
0%	5.8%	47.1%	47.1%

Table 5 Frekuensi Penggunaan Koleksi Biografi di UPT Perpustakaan UNS

Berdasarkan hasil jawaban mahasiswa yang pernah berkunjung ke UPT Perpustakaan UNS, sebanyak 5,8% sering mengakses dan menggunakan koleksi biografi. Sebanyak 47.1% mahasiswa terkadang menggunakan koleksi biografi sementara 47.1% yang lain jarang menggunakan koleksi biografi. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi biografi di UPT Perpustakaan UNS, terutama yang ada di termasuk kedalam koleksi referensi masih belum digunakan secara optimal.

Ketertarikan dalam Menggunakan Koleksi Biografi

Ya	Tidak
82.4%	17.6%

Alasan Tidak Tertarik Membaca Koleksi Biografi

Nomor	Jawaban
1	Ga ada tugas buat membaca koleksi biografi
2	Hal yang menyebabkan Saya terkadang tidak tertarik untuk membaca koleksi biografi adalah kurangnya kebiasaan membaca. Saya tidak meluangkan waktu untuk membaca dan jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku saya juga belum memiliki inisiatif untuk pergi mencari bacaan yang dibutuhkan
3	Karena isinya terlalu panjang
4	Koleksinya mungkin tidak ada yg baru
5	Karena belum butuh untuk membacanya
6	Karna topik tersebut belum diperlukan di tugas saya
7	Karena kebutuhan informasi dari koleksi biografi sangat jarang digunakan jadi membuat tidak begitu tertarik membacanya.
8	Banyak tugas

Table 6 Alasan Tidak Tertarik Membaca Koleksi Biografi

Ditemukan kesamaan dari hasil kuesioner dan hasil observasi lapangan, yaitu minimnya frekuensi penggunaan dan rendahnya minat penggunaan koleksi biografi oleh mahasiswa. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sri Anawati (29 April 2024) mengatakan bahwa, "Mahasiswa *ki nek* belum butuh, ya *mesti nak nggak teko*. Coba *nek butuh lha kaya sampeyan iki, ameh blusuko kaya apa nak tetep dateng to*." Dari pendapat ini, dapat dikonfirmasi bahwa kunjungan mahasiswa ke perpustakaan mayoritas terbatas pada motif mengerjakan tugas dan dalam tugas tersebut diwajibkan untuk mencari sumber informasinya di perpustakaan.

Penggunaan Layanan Bimbingan untuk Mengakses Koleksi Biografi

Ya	Tidak
58.8%	41.2%

Table 7 Penggunaan Layanan Bimbingan untuk Mengakses Koleksi Biografi

Bagi 58.8% mahasiswa yang pernah menggunakan layanan bimbingan referensi pada saat mengakses koleksi biografi, mayoritas menggunakan layanan berupa menemukan letak buku dan cara menemukan/mengakses informasi di dalamnya. Layanan lain yang digunakan merupakan layanan untuk meminta rekomendasi buku yang sesuai dengan kebutuhan.

Penggunaan Layanan Bimbingan untuk Mengakses Koleksi Biografi

Jenis Layanan	Persentase
Bantuan menemukan letak buku	64.7%
Bantuan menemukan informasi di dalam buku	35.3%
Meminta saran buku yang sesuai dengan kebutuhan/keinginan	23.5%

Table 8 Penggunaan Layanan Bimbingan untuk Mengakses Koleksi Biografi

Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan dari layanan dan saran perbaikan layanan bimbingan referensi juga disampaikan oleh mahasiswa. Kekurangan dan perbaikan tersebut antara lain:

Kekurangan	Saran
Koleksi kurang lengkap dan Kesulitan dalam menemukan sumber referensi	Menambah koleksi biografi yang lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa, variatif, dan memperbarui koleksi menjadi koleksi terkini
Pustakawan hanya satu di setiap ruangan Pustakawan tidak selalu berada di ruangan referensi setiap saat	Menambah pustakawan yang bertugas
Pustakawan kurang ramah	-
Kesulitan berkunjung ke ruangan referensi karena letaknya	-
-	Saran agar selalu memberikan perawatan di setiap lantai dan menjaga fasilitas yang ada agar tetap baik

Table 9 Kekurangan dan perbaikan

Setelah data-data tersebut dianalisis, dapat dikatakan bahwa layanan yang diberikan oleh karyawan dan pustakawan referensi khususnya, terbilang cukup baik dengan persentase sebanyak 70.6% dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa. Adapun faktor yang menghambat minat baca mahasiswa, seperti kurangnya koleksi biografi yang relevan sehingga mahasiswa sulit untuk menemukan informasi yang diinginkan. Selain itu juga karena kurangnya inisiatif dan kesulitan menemukan ruangan referensi karena tidak terletak di gedung utama, menyebabkan mahasiswa tidak tertarik untuk membaca koleksi biografi yang ada.

Simpulan

Kesimpulan berdasarkan data yang sudah dipaparkan di atas mengenai pengaruh layanan bimbingan referensi terhadap minat baca mahasiswa Universitas Sebelas Maret adalah sebagai berikut. Sebanyak 88.2% mahasiswa menyetujui bahwa kualitas layanan bimbingan referensi yang diberikan oleh pustakawan referensi di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa pada koleksi biografi. Kualitas layanan ini dinilai dari keramahan dan kesiagaan pustakawan referensi dalam melayani dan memberikan bimbingan kepada pemustaka. Ada beberapa faktor lain seperti frekuensi kunjungan serta kebutuhan informasi setiap pengguna yang mempengaruhi tingkat minat baca seorang pemustaka. Layanan yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi pengguna. Salah satu indikator layanan referensi yang baik adalah kualitas dan kelengkapan suatu bahan informasi yang relevan dan mutakhir. Hal ini dikarenakan oleh kualitas fisik dan mutu informasi yang disajikan, serta subjek yang relevan dengan kebutuhan dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk membaca koleksi biografi. Ini akan mengarah pada penggunaan koleksi biografi yang optimal sebagai bahan rujukan informasi. Layanan bimbingan referensi yang baik akan memberikan dampak positif dan meningkatkan minat baca bagi pemustaka.

Pengakuan

Ucapan terima kasih kepada semua anggota tim yang sudah bekerjasama dalam menyusun artikel ini, tidak lupa ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada dosen mata kuliah sumber rujukan umum yang telah memberikan pengajaran, bimbingan kepada kami dan kesempatan untuk menyusun artikel ilmiah ini. Sebelumnya izin telah didapatkan dari semua pihak yang disebutkan di atas untuk menyertakan nama mereka dalam pengakuan ini. Untuk menghormati hak cipta, kami telah memastikan bahwa penggunaan referensi dari koleksi jurnal UNS, Google Scholar, jurnal yang didapat dari sumber lain melalui pencarian di Google, dan Researchgate sesuai dengan ketentuan hukum.

Referensi

- Adi, H. S., Hilmy, J. N., Supriyadi, M., Wajariyanto, B., & Ilmi, B. (2021). Analisis niat pemustaka dalam membaca koleksi rujukan di perpustakaan sekolah. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 5(1), 88–95. <https://doi.org/10.15548/jib.v5i1.112>
- Adriyanti. (2013). Layanan informasi dalam layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 3(2), 65-74.
- Akbar, A., Usmar, T., Agusalm, Ali, A. M., Nasrullah. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*; doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.909>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*, 2(2). Retrieved from: <https://ojs.stai-ibnurusyid.ac.id/index.php/jpib/article/download/86/27>
- Anawati, S. (2017). Peran perpustakaan dalam peningkatan minat baca masyarakat. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 3(1), 270-274.
- Arianti, Fitria, F., Sutrimah, Hasanudin, Cahyo. (2020). *Flipped classroom* dan aplikasi *schoolology*: analisis keterampilan menulis teks biografi. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*; doi: <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i2.2591>
- Aziza, Nurul. (2023). Metodologi Penelitian 1: Deskriptif Kuantitatif. Retrieved from: https://www.researchgate.net/profile/Nurul-Aziza/publication/371988490_Metodologi_Penelitian_1_Deskriptif_Kuantitatif/links/64a237f095bbb0c6e08490c/Metodologi-Penelitian-1-Deskriptif-Kuantitatif.pdf
- Nabila, I. K., & Madeten, S. S. (2018). Peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pemustaka di dinas perpustakaan Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*; doi:<https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i10.29344>
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Kulsum, U. (2016). Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tujuan Terhadap Layanan Referensi di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Iqra'*, 10(1), 132-146.
- Prasetyo, D., Supriyana, Kurniawan, A., Rosyidi, F. R., & Hariadi, A. (2022). *Analisis Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman*. In: Membangun Kolaborasi Strategis antara Perguruan Tinggi, Pemerintah, Bisnis dan Masyarakat Menuju Kampus Merdeka dalam Era Tatanan Baru Covid-19 dalam Pencapaian Sustainable Development (SGDs), 12-14 Oktober 2021, Purwokerto. Retrieved from: <http://repository.unsoed.ac.id/17085/1/1812-3303-1-SM.pdf>
- Restanti, A. S. (2015). Layanan Referensi Virtual: Sebuah Strategi Jasa Layanan Referensi Di Perpustakaan.. *Visipustaka*, 17(1), 3-10.
- Rianto, T. (2019). *Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X,XI,XII*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.

Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj. R. A. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1); doi: <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.